

## PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT BAGI GURU SDN BOKONG 2

Patrisius Afrisno Udil<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana  
*email*: afrisno.udil@staf.undana.ac.id

### Abstrak

Perkembangan teknologi menuntut guru dan siswa untuk beradaptasi dengan cepat. Salah satunya dengan upaya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Di sisi lain, pengetahuan dan keterampilan guru terutama pada jenjang sekolah dasar terkait teknologi dan integrasinya dalam pembelajaran belum bisa dikatakan optimal. Bahkan di SDN Bokong 2, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang, NTT, proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT sangat jarang dilakukan. Berangkat dari kondisi tersebutlah maka pendampingan pengembangan media pembelajaran power point dipandang dapat menjadi langkah awal untuk memfasilitasi guru-guru SDN Bokong 2 dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari tahap observasi awal, tahap pelatihan dan pendampingan, serta tahap praktik pembelajaran dan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Bokong 2 dalam bentuk Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Bagi Guru SDN Bokong 2 ini berjalan dengan lancar dan optimal. Hasil kegiatan ini secara kuantitatif dapat dilihat dari dihasilkannya 5 produk media pembelajaran power point yang telah dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas. Lebih lanjut, kegiatan ini juga menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru SDN Bokong 2 dalam mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran power point dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran power point yang dikembangkan guru turut meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Teknologi, Power Point, Sekolah Dasar

### Abstract

Technological developments require teachers and students to adapt quickly. One of them is by integrating technology in learning. On the other hand, the knowledge and skills of teachers, especially at the elementary school level, related to technology and its integration in learning cannot be said to be optimal. Even at SDN Bokong 2, Takari District, Kupang Regency, NTT, the learning process that utilizes IT-based learning media is very rare. Departing from these conditions, mentoring the development of power point learning media is seen as the first step to facilitate Bokong 2 SDN teachers in integrating technology in learning. This service is carried out in several stages starting from the initial observation stage, the training and mentoring stage, as well as the learning practice and evaluation stage. This community service activities ran smoothly and optimally. The results of this activity can be seen quantitatively from the production of 5 power point learning media products that have been practiced in classroom. Furthermore, this activity also adds to the insight, knowledge, and skills of SDN Bokong 2 teachers in developing and implementing power point learning media in classroom. In addition, the use of power point learning media developed by teachers also increases student attention, interest, and participation in the learning process which is expected to improve student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Media, Technology, Power Point, Elementary School

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu cepat menuntut manusia untuk dapat beradaptasi dengan berbagai tuntutan, tantangan, dan peluang yang ada (Nila Nirbita et al., 2017). Dalam konteks pelaksanaan pendidikan, guru dan siswa pun perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi. Salah satu bentuk adaptasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di kelas (Udil, 2020). Bentuk paling konkret yang dapat dilakukan misalnya dengan melaksanakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi tidak lagi menjadi atribut mewah dalam kelas tetapi sudah menjadi bagian penting yang perlu dibiasakan baik bagi guru maupun siswa. Selain sebagai respon atas perkembangan zaman, pemanfaatan media pembelajaran berbasis

teknologi juga dapat menunjang terlaksanannya proses pembelajaran yang menarik, relevan, dan efektif bagi siswa.

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran menyisakan berbagai tantangan terutama bagi guru. Secara umum kesadaran dan pengetahuan guru-guru di Indonesia dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi belum bisa dikatakan memuaskan dan optimal (El-Sulukiyyah et al., 2020; Lestandy et al., 2021). Masih banyak guru terutama guru pada jenjang sekolah dasar yang belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait media pembelajaran berbasis teknologi (Nenohai et al., 2021). Lebih lanjut, keterampilan guru pun dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas (Fitriani et al., 2018). Hal ini masih menjadi masalah yang dijumpai di SDN Bokong 2, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Observasi awal yang dilakukan di SDN Bokong 2 menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum terbiasa dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di dalam kelas. Hal ini terjadi dikarenakan guru-guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi.

Proses pembelajaran di SDN Bokong 2 masih didominasi dengan pembelajaran yang hanya memanfaatkan media pembelajaran konvensional bahkan tanpa media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang masih minim di SDN Bokong 2 menyebabkan proses pembelajaran cenderung membosankan bagi siswa. Di samping itu, siswa juga tidak mendapatkan pengalaman belajar di kelas yang baru dan berbeda. Apalagi bila dikaitkan dengan relevansi siswa saat ini yang akrab dengan teknologi, maka proses pembelajaran tanpa media pembelajaran berbasis teknologi menjadi suatu hal yang tidak relevan lagi bagi siswa. Oleh karena itu, gagasan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dipandang perlu untuk menunjang proses pembelajaran yang relevan bagi siswa serta menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi pengembangan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang cocok misalnya media pembelajaran berbasis power point. Adapun Power Point merupakan salah satu software Microsoft Office yang digunakan untuk keperluan presentasi dengan berbagai tawaran tampilan dan fungsinya yang menarik (Cahyono & Rozikan, 2022). Nuryani dan Suparno (Heriyanti et al., 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis power point memungkinkan terjadinya pembelajaran yang menarik, meningkatkan keaktifan, minat, serta motivasi siswa. Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran berbasis power point juga efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hatiku et al., 2022; Syaepudin & Juhji, 2020). Di samping itu, power point sebagai suatu software juga relatif mudah dioperasikan sehingga dapat menjadi media pembelajaran yang cocok bagi guru yang belum terbiasa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, maka media pembelajaran berbasis power point dapat menjadi alternatif solusi bagi guru untuk mulai membiasakan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Lebih lanjut, masalah yang ditemukan pada guru-guru SDN Bokong 2 pun dapat diatasi dengan mempelajari dan mempraktekkan penggunaan media pembelajaran berbasis power point. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan dan pendampingan pengembangan media pembelajaran berbasis power point bagi guru-guru SDN Bokong 2 sebagai upaya untuk membekali para guru dengan pengetahuan media pembelajaran berbasis teknologi serta keterampilan dalam memanfaatkannya di kelas.

## METODE

Pengabdian yang dilakukan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Adapun sasaran pengabdian yang dilakukan adalah guru-guru SD Negeri Bokong 2 Kecamatan Takari Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan berikut.

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan berbagai persiapan pelaksanaan kegiatan mulai dari observasi awal, penetapan waktu pelaksanaan, penyiapan materi dan desain kegiatan, serta sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan. Observasi awal dilakukan pada minggu pertama bulan Oktober 2022. Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara semiterstruktur terhadap guru dan kepala sekolah SDN Bokong 2 sehingga diperoleh informasi terkait masalah dan kebutuhan sekolah. Pada tahap ini juga disepakati waktu dan frekuensi pelaksanaan kegiatan kegiatan

- pelatihan dan pendampingan. Selanjutnya berdasarkan observasi awal dan kesepakatan yang diperoleh tim Pengabdian menyiapkan berbagai materi, desain kegiatan, dan sumber daya lainnya.
- b. Tahap Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Power Point  
Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan penyajian materi oleh narasumber terkait dengan konsep-konsep dasar pengembangan media pembelajaran dan esensi pemanfaatan media pembelajaran bagi siswa SD. Selanjutnya, narasumber juga menyajikan materi terkait pengenalan fitur-fitur media power point dan contoh-contoh media pembelajaran berbasis power point. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022.
  - c. Tahap Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Power Point  
Setelah diberikan beberapa materi terkait media pembelajaran berbasis power point, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan bagi guru-guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis power point. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 kali sesi pendampingan yaitu pada tanggal 22 Oktober, 11 November, dan 19 November 2022. Pada kegiatan pendampingan ini, narasumber mendampingi guru untuk merancang dan membuat media pembelajaran power point sampai menjadi media pembelajaran yang siap digunakan di kelas.
  - d. Tahap Praktik Pembelajaran dan Evaluasi  
Setelah guru-guru didampingi untuk mengembangkan media pembelajaran power point, selanjutnya guru-guru diarahkan dan didampingi untuk mengimplementasikan media pembelajaran yang telah dibuat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tahap ini dilakukan pada 9-13 Januari 2023. Kemudian hasil implementasi pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran power point tersebut dievaluasi secara bersama pada tanggal 14 Januari 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan adanya observasi awal yang dilakukan pada SDN Bokong 2 yang dilakukan melalui wawancara bersama Kepala Sekolah, para guru, dan siswa. Observasi awala ini dilakukan pada minggu pertama bulan oktober 2022. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN Bokong 2 sebagian besar belum memanfaatkan media pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi, guru-guru SDN Bokong 2 belum terbiasa mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknolog, siswa-siswa SDN Bokong 2 belum dibiasakan dengan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, guru-guru sudah memiliki laptop tetapi penggunaannya terbatas untuk mengurus hal-hal administrasi standar dan perangkat pembelajaran. Berangkat dari hasil obeservasi tersebut maka dipandang perlu adanya pelatihan dan pendampingan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam hal ini disepakati untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis power point dengan pertimbangan bahwa power point sudah dikenal oleh guru-guru dan relative lebih mudah dioperasikan untuk konteks SDN Bokong 2.

Pada tahap selanjutnya, narasumber memberikan pemaparan materi terkait dengan konsep-konsep dasar pengembangan media pembelajaran dan esensi pemanfaatan media pembelajaran bagi siswa SD. Selanjutnya, narasumber juga menyajikan materi terkait pengenalan fitur-fitur media power point dan contoh-contoh media pembelajaran berbasis power point. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022 pukul 09.30-13.00 WITA.



Gambar 1. Narasumber memaparkan materi

Kegiatan pendampingan pertama untuk media pembelajaran bagi guru SDN Bokong 2 dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 09.30-selesai dan dihadiri oleh 5 orang guru. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk menambah keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi dan implementasinya dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan diawali dengan mengarahkan guru untuk menentukan materi yang akan dijadikan bahan pembuatan media animasi PPT. Selanjutnya, pendampingan dilanjutkan secara individual untuk membimbing setiap guru membuat mind mapping, struktur PPT dan materi, rancangan isi setiap slide, memilih desain dan tema, serta melatih beberapa fitur seperti memilih efek animasi dan transisi.



Gambar 2. Pendampingan membuat *mind mapping* dan rancangan PPT

Pendampingan kedua dilakuakn pada tanggal 11 November 2022 pukul 09.30-selesai dengan dihadiri oleh 7 orang peserta. Narasumber memfasilitasi setiap peserta dalam mengembangkan media pembelajarannya masing-masing. Pada pendampingan kedua ini, narasumber mengecek progres pembuatan slide di pendampingan pertama, kemudian dilanjutkan untuk mengisi slide berikutnya sesuai materi yang dipilih setiap guru. Beberapa guru terkendala dengan laptop yang terbatas, sehingga pendampingan dilakukan secara bergilir menggunakan laptop narasumber.



Gambar 3. Pendampingan mengisi setiap slide PPT

Pendampingan ketiga dilanjutkan pada hari Sabtu, 19 November 2022 pukul 09.30-selesai dan dihadiri oleh 7 peserta. Pada pendampingan masih berproses pada pengembangan media bagi guru-guru yang belum menyelesaikannya. Fokus pendampingan ketiga adalah menyelesaikan isi setiap slide PPT dan mulai memberikan efek transisi dan animasi yang sesuai. Pada pendampingan ketiga ini, sebagian besar guru telah berhasil membuatkan media animasi PPT yang siap untuk diimplementasikan di kelas masing-masing. Ada 5 peserta yang telah berhasil menyelesaikan media pembelajaran PPT dan siap digunakan di kelas, sementara 2 peserta lain masih melanjutkan proses pembuatan animasi PPT. Selanjutnya, guru yang telah menyelesaikan media animasi PPTnya,

diarahkan untuk melakukan praktik pembelajaran yang memanfaatkan media animasi PPT dalam pembelajaran di kelas.



Gambar 4. Pendampingan ketiga menambahkan efek animasi, transisi, dan editing lain

Pada pendampingan keempat di hari Sabtu, tanggal 14 Januari 2023 pukul 09.30-selesai dengan dihadiri oleh 7 orang peserta. Pada tahap ini dilakukan refleksi dan evaluasi terhadap praktik pembelajaran dari guru-guru yang telah selesai melakukan praktik pembelajaran. Sementara guru-guru yang lain tetap dilanjutkan dengan pendampingan untuk menyelesaikan media pembelajaran. Pada akhir pendampingan dihasilkan 5 media animasi pembelajaran, 4 diantaranya direkam video, sementara 1 didokumentasikan dalam bentuk foto. Meskipun beberapa guru belum menyelesaikan media animasi PPT, tetapi telah memulai dan tetap berupaya menyelesaikan sampai akhir pendampingan untuk kemudian secara mandiri digunakan dalam pembelajaran di kelas. Secara umum, pendampingan berlangsung baik, meskipun terkendala ketersediaan laptop yang cukup. Peserta guru juga tampak terlibat aktif serta ada respon positif dari siswa terkait penggunaan media di kelas.



Gambar 5. Praktik Pembelajaran dengan Media Power Point

Secara kuantitatif dihasilkan 5 media animasi PPT dari 5 guru, 4 video implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dari 4 orang guru, dan 1 dokumentasi implementasi media pembelajaran dalam bentuk foto. Secara kualitatif guru telah memahami fitur-fitur media PPT dan terampil dalam membuat media pembelajaran berbasis IT. Dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, ketersediaan laptop masih kurang sehingga dalam sekali pendampingan hanya bisa menyelesaikan beberapa media saja. Meski demikian, semangat dan komitmen guru-guru cukup baik dalam berupaya menghasilkan media pembelajaran berbasis IT. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi kendala dalam proses mengembangkan media ini.



Gambar 6. Refleksi dan evaluasi Bersama

Evaluasi dan refleksi bersama para guru juga menemukan fakta bahwa pemanfaatan media pembelajaran power point dipandang positif dan dapat menunjang keterlaksanaan pembelajaran secara maksimal di kelas. Hal ini pun senada dengan temuan Sidiq (2016) yang menyatakan bahwa persepsi guru positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis power point juga mampu meningkatkan perhatian (Cahyono & Rozikan, 2022), minat, dan partisipasi siswa dalam aktivitas belajar mengajar (Syaepudin & Juhji, 2020). Hal ini tentu saja merupakan suatu hal yang positif yang dapat menjadi pemicu meningkatnya prestasi belajar siswa (El-Sulukiyyah et al., 2020; Hatiku et al., 2022; Syaepudin & Juhji, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian serupa perlu menjadi perhatian untuk dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Bokong 2 dalam bentuk Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Bagi Guru SDN Bokong 2 berjalan dengan lancar dan optimal. Hasil kegiatan ini secara kuantitatif dapat dilihat dari dihasilkannya 5 produk media pembelajaran power point yang telah dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas. Lebih lanjut, kegiatan ini juga menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru SDN Bokong 2 dalam mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran power point dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran power point yang dikembangkan guru turut meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian ini, maka disarankan bagi guru SDN Bokong 2 untuk dapat melanjutkan secara mandiri pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran power point untuk materi-materi lainnya. Selain itu, guru-guru SDN Bokong 2 pun dapat mencoba media pembelajaran berbasis teknologi dengan aplikasi atau software lainnya. Sementara bagi sekolah, diharapkan kegiatan pendampingan serupa yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru, dan siswa/i SDN Bokong 2 Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang, NTT yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono, G., & Rozikan, M. (2022). The Development of PowerPoint-Based Video Instructional Media for Islamic Education Teachers in MTs Qudsiyyah Kudus. *Teknodika*, 20(1), 61. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v20i1.58841>
- El-Sulukiyyah, A. A., Sugianti, L., & Aisyah, R. N. (2020). Pelatihan Penggunaan Media

- Pembelajaran Berbasis It Di Madrasah Diniyah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 205–213. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.915>
- Fitriani, Hidayatulloh, R., & Arga, H. (2018). Use of learning media ICT-based to improve motivation and the result of learning science in solar system materials. *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education*, 01(06), 382–391.
- Hatiku, F., Umar, M. K., Supartin, S., Yusuf, M., Odja, A. H., & Payu, C. S. (2022). The Use of PowerPoint and Video as Learning Media in Online Learning and Physics Learning Outcomes in High School. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(2), 176–183.
- Heriyanti, F., Anyan, Batu, M., Derlini, Wijaya, H., & Arisman. (2023). Pelatihan Penggunaan Microsoft Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1104–1108. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JATIMIKA/article/view/15762/9226>
- Lestandy, M., Nurhadi, N., Abdurrahim, A., & Al Farisyi, M. B. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Tk Aba 16 Malang Dalam Penguasaan Media Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1695>
- Nenohai, J. M. H., Garak, S. S., Ekowati, C. K., & Udil, P. A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 101–110. <https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.574>
- Nila Nirbita, B., Joyoatmojo, S., & Sudiyanto, S. (2017). Learning Media based on ICT for Learning Strategy of Accounting Program in Vocational School. *116(Icovet)*, 58–61.
- Sidiq, Z. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Pembelajaran. *15(1)*, 98–108.
- Syaepudin, & Juhji. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Adaptasi Makhluh Hidup. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 29–42. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>
- Udil, P. A. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan Berbasis E-Learning dengan Menggunakan Schoology. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 79–91. <https://doi.org/10.35508/fractal.v1i1.3147>